

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

### A. Profil Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong

#### 1. Profil

Pimpinan Anak Cabang (PAC IPNU dan PAC IPPNU) adalah tingkat kepemimpinan IPNU-IPPNU yang berkedudukan di kecamatan/setingkat dengan kecamatan, dengan masa khidmah 2 (Dua) tahun.

#### **Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, dan Ikataan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kecamatan Mayong Masa Khidmah 2021-2023**

Susunan pengurus Pimpinan Anak Cabang Mayong terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Maksimal 3 (tiga) wakil Ketua
- c. Sekretaris
- d. Wakil Sekretaris 2 (dua) orang
- e. Bendahara
- f. Wakil Bendahara
- g. Departemen-Departemen
- h. Lembaga-Lembaga<sup>1</sup>

Adapun penjelasan struktur kepengurusan secara rinci Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU kecamatan Mayong dapat dilihat pada bagian lampiran.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi dari PAC Mayong 21 Februari 2023

**Gambar 4.1**  
**Susunan Redaksi Bilik Santri**



**2. Kondisi Organisasi**

- a. Mensosialisasikan hasil Konferensi Anak Cabang dan Rapat Kerja Anak Cabang kepada semua PR dan PK se-Kecamatan Mayong Jepara yang sekaligus sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan organisasi.
- b. Memfungsikan seluruh pengurus Pimpinan Anak Cabang dalam berbagai pembagian kerja tiap individu pengurus sesuai dengan bidang kepengurusan, departemen dan lembaga yang diembannya.
- c. Berikhtiar dengan segala upaya untuk mengaktifkan Anak Cabang, Ranting dan Komisariat yang kurang eksis keberadaannya.
- d. Melaksanakan Rapat Kerja Anak Cabang.
- e. Meningkatkan tertib administrasi dan ketrampilan managemen di jajaran pengurus dan anggota.

- f. Menumbuhkan sistem operasionalisasi pengelolaan administrasi yang afektif dan efisien disemua tingkatan.
- g. Meningkatkan dan mengembangkan struktur IPNU dan IPPNU di pesantren dan sekolah-sekolah utamanya sekolah – sekolah Negeri.
- h. Meningkatkan tali silaturahmi dikalangan Ormas kepemudaan, pemerintah dan masyarakat.
- i. Meningkatkan potensi diri anggota, kader dan pengurus IPNU dan IPPNU melalui jenjang latihan sesuai dengan pedoman pelatihan IPNU dan IPNU.<sup>2</sup>

### 3. Kegiatan Organisasi

#### a. Mingguan

- 1) Tahlil dan Solawat Nariahan
- 2) Arisan
- 3) Ngaji Kitab Kuning

#### b. Bulanan

- 1) Rapat Bulanan
- 2) Safari Ranting
- 3) Ziarah ke beberapa sesepuh Deaa yang ada di Kecamatan Mayongng
- 4) Keputrian
- 5) Pelatihan website biliksantri

#### c. Tahunan

- 1) Harlah
- 2) Makesta
- 3) Jalan-jalan dan Ziarah Wali Songo
- 4) Bagi-bagi Takjil
- 5) Ngaji Posonan
- 6) Darus
- 7) Silaturahmi ke Alumni PAC.<sup>3</sup>

### 4. Bentuk Program

- a. Melanjutkan dan meyempurnakan segala perangkat administrasi yang telah ada.

<sup>2</sup> Dokumentasi dari PAC Mayong 21 Februari 2023.

<sup>3</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

- b. Melengkapi kebutuhan-kebutuhan keadministrasian yang dibutuhkan.
- c. Meningkatkan sistem administrasi yang mampu menunjang pelaksanaan organisasi.
- d. Melakukan pendataan potensi kader disetiap Pimpinan Ranting dan Pimpinan Komisariat.
- e. Melengkapi data potensi pendukung yang terkait dengan perkembangan tahunan di masing – masing desa (jumlah sekolah, pondok pesantren)
- f. Mengadakan pembinaan keadministrasian kepada PR dan PK melalui orientasi pelatihan keadministrasian.
- g. Mengadakan lomba tertib administrasi dan pengelolaan organisasi antar PR.
- h. Mengadakan peninjauan administrasi organisasi pada PR dan PK secara berkala.<sup>4</sup>

## B. Deskripsi Data

### 1. Implementasi Website [biliksantri.com](http://biliksantri.com) yang Dikelola PAC Mayong untuk Meningkatkan Kemampuan Para Kader IPNU-IPPNU dalam Berliterasi Islam

Meningkatkan kemampuan pada kader IPNU-IPPNU dalam mempelajari literasi Islam, anggota IPNU-IPPNU perlu mengetahui sejarah Islam terlebih dahulu. Menurut Nisfatul Qoidah Islam merupakan ajaran yang menuntut umatnya untuk berpikir. Sebagaimana tercantum dalam ayat-ayat Al Qur'an ada sekitar 100 ayat perintah untuk berfikir dan menghayati.<sup>5</sup> Artinya literasi memiliki kedudukan penting sebab literasi sebagai bagian dari pendidikan atau aktivitas menuntut ilmu itu merupakan kewajiban bagi setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan.

Nisfatul Qoidah juga menambahkan bahwa kemampuan *literasi* Islam merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan *literasi* Islam dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat atau suatu organisasi. Karena sifatnya yang “*multiple*

<sup>4</sup> Dokumentasi 21 Februari 2023.

<sup>5</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

*Effect*” atau dapat memberikan efek untuk ranah yang sangat luas, kemampuan *literasi* Islam membantu memberantas kemiskinan, mengurangi angka kematian anak, pertumbuhan penduduk, dan menjamin pembangunan berkelanjutan, dan terwujudnya perdamaian.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan bahwa terkait implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam peneliti mendapatkan informasi dari Nisfatul Qoidah selaku ketua PAC IPPNU Mayong bahwa, Website biliksantri.com merupakan website yang dibuat oleh PAC IPNU-IPPNU Mayong, Jepara Jawa Tengah yang dikelola oleh Lembaga Pers dan Penerbitan. Sebagai ketua PAC IPPNU Mayong sangat sekali mendukung gerakan literasi yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU.<sup>7</sup>

**Gambar 4.2**  
**Website biliksantri.com**



<sup>6</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>7</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

Nisfatul Qoidah juga menambahkan bahwa biliksantri merupakan wadah bagi para penulis kaum Nahdiyyin. Web ini dikelola oleh Lembaga Pers dan Penerbitan (LPP) yakni lembaga semi-otonom dari kepengurusan Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kecamatan Mayong, Jepara Jawa Tengah. Web ini yang mewakili kaum pelajar Nahdiyyin untuk menuangkan inspirasi dan aspirasi dari khalayak masyarakat yang berfokus pada agama, sosial, budaya dan sosial politik. LPP PAC IPNU IPPNU Mayong berdiri sejak 2018 dengan sebelumnya menggunakan nama web santrinumayong.or.id. Karena berbagai pertimbangan, nama dirubah menjadi biliksantri.com sampai sekarang.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi yang didapatkan oleh peneliti, perihal susunan tim redaksi biliksantri.com Masa Khidmah 2023-2025 meliputi:

- a. **Dewan Penasehat** diantaranya ada Muhammad Muslim, S.Pd., M.Pd. Muhammad Nur Salim, S.Pd. Ifa Rizki Purnamawati, S.H dan Nisfatul Qoidah, S.Pd.
- b. **Dewan Pembina** diantaranya PAC IPNU IPPNU Mayong dan LPP PAC IPNU IPPNU Mayong.
- c. **Pemimpin Redaksi** diantaranya ialah Alfia Ainun Nikmah, Wakil Pemimpin Redaksi, Nadian Mustofa.
- d. **Sekretaris Redaksi** diantaranya ialah Fariza Khoirun Nida.
- e. **Tim IT** diantaranya ialah Fahmi Idrus, S.Kom dan Eviyana Faizzati, S.Kom.
- f. **Editor** diantaranya ialah Muhammad Nur Salim, S.Pd dan Ifa Rizki Purnamawati, S.H.
- g. **Redaktur Berita** diantaranya ialah Nadian Mustofa, Redaktur Sastra, Nur Afifuddin dan Fariza Khoirun Nida
- h. **Redaktur Opini** yaitu Khilda Nur Lutfiana, S.Pd.

---

<sup>8</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.



- i. **Redaktur Politik dan Hukum** yaitu Hamam Nasiruddin, S.Pi
- j. **Redaktur Kajian Islam** yaitu Muhammad Muslim, S.Pd., M.Pd.
- k. **Redaktur Pelaksana dan Humor** yaitu Muhammad Haidarullah, S.Pd.
- l. **Reporter** dari biliksantri.com yaitu seluruh kontributor.<sup>9</sup>

Peneliti juga mendapatkan informasi dari Hamam Nasirudin selaku ketua PAC IPNU prihal tujuan PAC Mayong mengadakan website biliksantri.com kepada para kader IPNU IPPNU bahwa, Dengan dilakukannya digital *literasi* maka Pelajar NU dapat lebih memahami dan dapat mempunyai kemampuan dalam hal kognitif, komunikatif. Mempunyai kemampuan dalam kreativitas, mempunyai kepercayaan diri dan mempunyai sikap kritis dalam mengkonsumsi media sehingga terciptanya Pelajar NU yang dapat menghindari berita bohong dan *fake*, sehingga informasi yang diterima melalui media sosial dapat dipertanggung jawabkan sanadnya.<sup>10</sup>

Nisfatul Qoidah selaku ketua PAC IPPNU Mayong juga menambahkan, Sudah menjadi keharusan dimana keberlangsungan sebuah organisasi ditentukan oleh kapasitas dari sumber daya manusianya. Maka semakin berkualitas sumberdaya manusia dalam organisasi maka keberlangsungan organisasi tersebut semakin terjamin.<sup>11</sup>

Dari beberapa keterangan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa literasi digital sangat dan bahkan harus dimiliki oleh setiap individu didalam organisasi IPNU dan IPPNU dimana arus perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sudah sangat pasti akan berimbas kepada organisasi. Dengan adanya peningkatan kapasitas

---

<sup>9</sup> Dokumentasi 21 Februari 2023.

<sup>10</sup> Hamam Nasirudin, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>11</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

sumber daya manusia di IPNU dan IPPNU dalam berliterasi digital, dapat menjadi sebuah investasi jangka panjang dimana sepuluh tahun kedepan Pelajar NU tidak akan tertinggal dan tergerus oleh perkembangan teknologi informasi.

Berkaitan dengan tema-tema *literasi* yang ditulis oleh IPNU dan IPPNU peneliti mendapatkan informasi dari Nisfatul Qoidah selaku ketua PAC IPPNU Mayong bahwa, Salah satu hal kongkrit yang dapat dilakukan adalah dengan berliterasi Islam. Adapun contoh-contoh tema yang di tulis oleh anggota IPNU IPPNU pada website biliksantri.com meliputi:

- a. Wujudkan Rasa Syukur, SDN 3 Bungu Ajak Siswanya Kenalkan Alam Sekitar
- b. Cegah Tindakan Bullying, Begini Solusi yang Ditawarkan
- c. Kisah Abdullah Al Qasimi, Ulama Besar yang Berakhir Sebagai Atheis
- d. Bentengi Diri Dari Covid-19, Warga NU Jebol Keliling Kampung Baca Sholawat, dan lain sebagainya.

**Gambar 4.3**

**Tampilan Beranda website biliksantri.com**





Disamping itu dengan semakin giatnya kader-kader Pelajar NU tampil dimedia dalam rangka memberikan konten edukatif yang sanad keilmuannya jelas menjadi sebuah investasi awal yang dikemudian hari akan memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi Organisasi PAC Mayong.

Terkait implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong peneliti mendapatkan informasi dari Nisfatul Qoidah selaku ketua PAC IPPNU Mayong bahwa, Implementasi yang dilakukan oleh pihak PAC yaitu dengan cara bergantian untuk mewajibkan anggota IPNU-IPPNU menciptakan karya yang bisa diterbitkan dan diakses melalui website biliksantri.com.<sup>12</sup>

Peneliti juga mendapatkan informasi dari Hamam Nasirudin selaku ketua PAC IPNU IPPNU Mayong bahwasanya, banyak sekali tema yang bisa dibuat oleh anggota IPNU IPPNU. Seperti halnya tema berita, tokoh, kajian penelitian, sastra, opini dan kolom meliputi: tips, pena santri, madrasah dan humor. Dari beberapa tema tersebut para anggota IPNU-IPPNU bisa memilih terkait tema apa yang mereka akan bahas.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari beberapa informan bahwasanya pihak dari Pimpinan Anak Cabang mewajibkan kader dari IPNU-IPPNU untuk menulis sebuah karya yang bisa diakses oleh halayak pada website biliksantri.com dengan beberapa tema yang bisa dipilih.

Pada proses implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam peneliti juga mendapatkan informasi dari Nadian Musyifa bahwasanya, banyak sekali kelas yang bisa diikuti oleh anggota IPNU-IPPNU agar bisa meningkatkan kemampuan para kader dalam berliterasi Islam diantaranya seperti adanya kelas opinini,

---

<sup>12</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>13</sup> Hamam Nasiruddin, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

kelas sastra dan kelas berita yang bisa diikuti anggota IPNU-IPPNU.<sup>14</sup>

Hal tersebut bisa dibuktikan dengan adanya beberapa pamflet yang disebabkan kepada anggota IPNU-IPPNU.

**Gambar 4.4**  
**Pamflet Pelatihan Menulis oleh PAC IPNU-IPPNU Mayong**



<sup>14</sup> Nadian Muasyifa, wawancara oleh peneliti, 23 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (*dakwah bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Nisfatul Qoidah selaku ketua PAC IPPNU Mayong maka dapat di ketahui bahwa faktor pendukung implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam meliputi 1) adanya pelatihan pembuatan karya tulis yang benar. 2) adanya fasilitas seperti 3 laptop, fasilitator materi. Sedangkan pada faktor penghambat implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam meliputi 1) lingkungan, seperti halnya pertemanan yang kurang baik akan menjadikan para anggota IPNU-IPPNU juga ikut terjerumus. 2) kondisi sosial. 3) diri mereka sendiri.<sup>15</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Hamam Nasirudin selaku ketua PAC IPNU IPPNU Mayong bahwasanya, ada beberapa faktor pendukung dalam implementasi website biliksantri.com diantaranya ialah: 1) adanya fasilitas yang diberikan, yang dimana PAC Mayong sudah mempunyai beberapa leptop untuk digunakan oleh anggota IPNU-IPPNU untuk meningkatkan berliterai Islam. 2) Adanya pelatihan dalam membuat karya tulis. Yang dimana pihak PAC Mayong memfasilitasi pelatihan dan menundang narasumber yang kompeten agar para anggota IPNU-IPPNU bisa belajar langsung dari ahlinya.<sup>16</sup>

Selanjutnya pada faktor penghambat implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam meliputi 1)

---

<sup>15</sup> Niswatul Qoidah, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>16</sup> Hamam Nasiruddin, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

lingkungan dari anggota IPNU-IPPNU. Para anggota IPNU-IPPNU terkadang tidak mengikuti program dikarenakan kegiatan pelatihan dilakukan pada saat setelah isyak. Pada jam-jam tertentu dari pihak IPPNU tidak diperbolehkan keluar malam oleh keluarganya dikarenakan kegiatan pelatihan ini bisa selesai sampai pukul 11 malam. 2) Dari diri mereka sendiri. Yang dimana banyak dari anggota IPNU-IPPNU yang masih malas-malasan dalam mengikuti program yang sudah dirancang oleh PAC Mayong<sup>17</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Implementasi Website *biliksantri.com* yang Dikelola PAC Mayong untuk Meningkatkan Kemampuan Para Kader IPNU-IPPNU dalam Berliterasi Islam

Melihat sejarahnya, Agama Islam tidak lepas dari budaya membaca dan menulis. Meskipun Bangsa Arab Pra-Islam kurang bersentuhan dengan budaya menulis dan membaca, namun setelah Al Quran turun kepada mereka, tradisi membaca dan menulis mulai tumbuh di kalangan Bangsa Arab. Banyak dari mereka mulai menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an di berbagai media seperti kulit kayu, batu, tulang, pelepah kurma, dan kulit hewan. Beberapa sahabat Rasulullah juga sudah mulai belajar membaca dan menulis. Salah satu tokoh yang pandai membaca dan menulis pada masa itu adalah Hafshah binti Umar bin Khattab yang merupakan anak dari Umar bin Khattab sekaligus Istri Rasulullah.<sup>18</sup>

Budaya membaca dan menulis yang berkembang pada masa Rasulullah tidak lepas dari kemuliaan akhlak Rasulullah itu sendiri. Dikisahkan setelah Perang Badar, pasukan Kaum Musyrikin mengalami kekalahan sehingga banyak dari mereka menjadi tawanan kaum Muslimin. Rasulullah memulai

---

<sup>17</sup> Hamam Nasiruddin, wawancara oleh peneliti, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>18</sup> M. Ilham Ainur Roziq, Implementasi Literasi Agama Islam Dalam Membentuk Moral Siswa Di Mi Islamiyah Butoh Sumberrejo Bojonegoro, *Skripsi*, UIN Malang, 2021. 33.

musyawarah untuk mencari tahu apa yang akan dilakukan terhadap tawanan tersebut. Umar radhiyallahu'anhun mengusulkan agar para tawanan dibunuh saja. Abu Bakar Ash Shidiq mengusulkan agar para tawanan dibebaskan saja. Dari musyawarah yang menguras tenaga itu, didapat keputusan Rasulullah bahwa para tawanan dapat bebas dengan syarat harus mengajarkan membaca dan menulis kepada anak-anak kaum Muslimin. Keputusan yang cemerlang ini tentu sangat berdampak besar bagi masa depan kaum Muslimin karena dengan anak-anaknya yang dapat belajar membaca dan menulis, di masa depan mereka akan menjadi pejuang dakwah yang cerdas dan bertaqwa. Sungguh betapa mulianya akhlak Rasulullah ini yang memilih untuk memperlakukan tawanan secara adil.<sup>19</sup>

Hal tersebut bisa peneliti lihat pada aspek implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong. Yang dimana Implementasi adalah adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>20</sup> Terkait adanya implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU dalam berliterasi Islam dengan mewajibkan para anggota IPNU-IPPNU untuk menulis karya sebagai edukasi agar bisa dibaca oleh khalayak ramai.

Pada aspek pembahas *literasi* Islam para anggota IPNU-IPPNU juga mempelajari ilmu pengetahuan yang sudah diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul lalu kepada para sahabat, orang-orang beriman, sehingga sampai kepada kita umat Islam. Mempelajari *literasi* Islam bukan hanya membuka

---

<sup>19</sup> Yeri Utami, Pendidikan Literasi Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol 20 No 1, 2022, 123.

<sup>20</sup> Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45.



buku sejarah tapi *literasi* Islam adalah bagian dari pola pikir, pandangan hidup dan identitas kaum muslimin.<sup>21</sup>

Secara etimologis istilah *literasi* sendiri berasal dari bahasa Latin “*literatus*”, artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. *National Institute for Literacy*, mendefinisikan *literasi* sebagai “kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.” Jadi *literasi* tidak hanya membaca dan menulis saja tapi juga harus memiliki keterampilan dan mempraktekkan apa yang sudah dipelajari sehingga ilmunya bermanfaat untuk diri sendiri dan masyarakat.

Sedangkan *literasi* Islam itu berarti mempelajari ilmu pengetahuan yang sudah diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul lalu kepada para sahabat, orang-orang beriman, sehingga sampai kepada kita umat Islam.<sup>22</sup> Mempelajari *literasi* Islam bukan hanya membuka buku sejarah tapi *literasi* Islam adalah bagian dari pola pikir, pandangan hidup dan identitas kaum muslimin.

Dalam hal ini ada 2 aspek yang bisa di lihat dari anggota IPNU-IPPNU diantaranya ialah:

- a. Adanya praktik lapangan yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU dengan wawasan yang mereka punya. Contohnya seperti: menjadi fasilitator pada kegiatan pesantren kilat, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, toleransi antar umat beragama.
- b. Adanya praktik berliterasi menggunakan website, seperti halnya pembuatan website biliksantri.com yang dimana para anggota IPNU-IPPNU bisa memberi wawasan dan menyampaikan informasi kepada warganet prihal kebaikan.

---

<sup>21</sup> Yeri Utami, Pendidikan Literasi Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak, 126.

<sup>22</sup> Yeri Utami, Pendidikan Literasi Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak, 127.



Secara umum ada tiga kategori besar masyarakat Indonesia, yakni praliterasi, *literasi* dan posliterasi.<sup>23</sup>

- a. Masyarakat praliterasi yang hidup dalam tradisi lisan dan sulit mengakses media seperti buku, TV, internet dan lain-lain. Kalaupun mereka dapat mengakses tetapi tidak bisa mencernanya dengan mudah.
- b. Masyarakat *literasi* yang memiliki akses terhadap buku, tidak berarti tradisi baca-tulis dapat tumbuh dengan subur di kalangan ini.
- c. Masyarakat posliterasi yang memiliki akses buku dan teknologi informasi dan audio visual.

Bedasarkan ketiga kategori tersebut, implementasi website biliksantri.com yang dikelola PAC Mayong untuk meningkatkan kemampuan para kader IPNU-IPPNU termasuk dalam masyarakat posliterasi yang dimana para anggota IPNU-IPPNU mempunyai akses buku yang banyak, teknologi informasi dari media sosial dan audio visual dari beberapa elektronik yang digunakan oleh IPNU-IPPNU.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat pemanfaatan Website biliksantri.com dalam literasi Islam (dakwah *bil qalam*) pada Kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Mayong**

Terkait data yang didapatkan saat penelitian, ada beberapa faktor pendukung pemanfaatan website biliksantri.com dalam literasi Islam pada kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Mayong.

---

<sup>23</sup> Caya Khaerani, Budaya Literasi Dalam Pembentukan Karakter Muslim Dengan Kajian Tokoh. Bintang, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 1, No 1, April 2019, 176-185

- a. Adanya pelatihan

**Gambar 4.5**  
**Proses Pelatihan Menulis**



Pelatihan merupakan usaha yang bertujuan untuk menyesuaikan seseorang dengan lingkungannya, baik itu lingkungan di luar pekerjaan, maupun lingkungan di dalamnya. Program pelatihan bagi anggota IPNU-IPPNU ini termasuk proses pendidikan dengan prosedur yang terstandarisasi dan sistematis sehingga membawa manfaat dan nilai tambah bagi individu.<sup>24</sup> Sementara itu lebih spesifik lagi, program pelatihan kepada anggota IPNU-

---

<sup>24</sup> Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia – Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 197

IPPNU memiliki tujuan untuk mengembangkan keahlian, ketrampilan atau skill untuk jangka panjang di masa depan.

b. Adanya fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.<sup>25</sup> Fasilitas yang diberikan kepada anggota IPNU-IPPNU untuk meningkatkan kemampuan para kader dalam berliterasi Islam seperti halnya laptop dan fasilitator yang sesuai dengan pengembangan keahlian.

Sedangkan pada faktor faktor pendukung pemanfaatan website biliksantri.com dalam literasi Islam pada kader IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Mayong meliputi:

a. Lingkungan

Lingkungan adalah semua benda dan kondisi yang berisi manusia beserta kegiatannya. Semua hal tersebut berada di dalam suatu ruang dimana manusia itu tinggal. Dengan adanya beberapa konflik yang dialami oleh beberapa kader IPNU-IPPNU maka lingkungan dapat menjadikan faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan berliterasi Islam. Yang dimana seharusnya para anggota bisa merasakan kenyamanan pada saat adanya pelatihan dan ketika ada suatu permasalahan menjadikan anggota yang mempunyai permasalahan tidak bisa ikut berkontribusi dalam kegiatan yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang Mayong.

b. Kondisi sosial

Masyarakat pada umumnya tidak terlepas dari keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan, sebab masyarakat adalah *zoon politicon* atau masyarakat sosial yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, saling berinteraksi untuk

---

<sup>25</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 3

mencapai tujuan hidup, akan tetapi pada interaksi sosial yang negatif akan menjerumuskan ke hal-hal yang negatif pula. Sebaliknya apabila dalam lingkungan sosial terjadi interaksi yang positif maka akan melahirkan perbuatan atau tingkah laku yang positif pula untuk mencapai tujuan hidup yang positif dalam kehidupan. Pada kondisi sosial ini banyak sekali dari anggota IPNU-IPPNU adalah pekerja. Yang dimana dari beberapa mereka hanya bisa mengikuti kegiatan rutinan dan belum bisa mengikuti kegiatan yang lebih mendalam seperti pelatihan.

c. Diri mereka sendiri

Disini dapat diketahui masih banyak dari mereka yang malas dan kurang menyukai kegiatan menulis. Dengan beberapa alasan tersebut maka menjadi salah satu faktor penguat dalam meninggalkan berliterasi Islam oleh para anggota IPNU-IPPNU.

